# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi dimana hampir semua negara-negara di dunia telah sepakat untuk mengadakan perdagangan bebas. Hal tersebut mengakibatkan persaingan dunia usaha semakin ketat. Dalam menghadapi ketatnya persaingan di dalam bisnis, perusahaan mempunyai banyak cara untuk memenangkan persaingan tersebut misalnya dengan meningkatkan kualitas produk, meningkatkan sistem pemasaran, penyusunan perencanaan dan strategi yang baik dalam mempergunakan dan mengelola sumber daya seoptimal mungkin, meningkatkan pelayanan, dan lain-lain. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatakn *image* perusahaan dimata konsumen dan mempertahankan pelanggan yang secara langsung ikut mempertahankan kegiatan operasi perusahaan.

Perusahaan merupakan salah satu unit kegiatan produksi yang mengelola sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memuaskan kebutuhan masyarakat. Perusahaan bertugas mengelola sumber-sumber ekonomi atau sering di sebut faktor produksi. Melalui pengelolaan sumber-sumber ekonomi itulah perusahaan mendapatkan keuntungan. Dalam dunia bisnis persaingan sudah menjadi suatu hal yang biasa, dan ini menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan-perusahaan yang sudah siap terjun dalam dunia persaingan yang ketat.

Untuk bertahan dalam persaingan yang ketat ini, pihak manajemen perusahaan harus mengoptimalkan kegiatan usaha perusahaan meliputi sumber-sumber daya yang di miliki oleh perusahaan seperti aktiva, sumber daya manusia, produksi, pemasaran, dan yang tak kalah penting adalah pengelolaan keuangan perusahaan.

Aktiva tetap sering kali di sebut sebagai "*the earning power*" (aktiva yang sesungguhnya menghasilkan pendapatan bagi perusahaan) oleh karena aktiva – aktiva tetap inilah yang memberikan dasar bagi "*earning power*" perusahaan. Tanpa adanya mesin-mesin dan peralatan-peralatan lain, perusahan perusahaan tidak akan memproduksikan barang jadi dan memberikan pelayanan yang seoptimal mungkin.

PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk memiliki berbagai investasi dalam aktiva tetap seperti gedung dan tanah yang di gunakan sebagai tempat operasional kinerja perusahaan. Dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan, manajemen PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk melakukan berbagai cara untuk menggunakan aktiva tetap yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu manajemen PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk melakukan perawatan yang sangat maksimal terhadap aktiva tetap yang ada diperusahaan agar tujuan dari perusahan dapat tercapai yaitu laba atau profit yang maksimal.

Aktiva Tetap merupakan unsur yang sangat vital bagi suatu perusahaan, artinya dengan adanya Aktiva Tetap di dalam suatu perusahaan maka salah satu tujuan dari perusahaan yaitu profitabilitas perusahaan akan dapat tercapai.

Agus sartono (2002 : 64) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas merupakan kegiatan dari manajemen yang secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang didapat dalam hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun investasi.”

PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk merupakan perusahaan yang mempunyai aktiva tetap yang cukup besar dan begitu juga membutuhkan biaya pemeliharaan yang besar juga, di bawah ini adalah data dari perputaran aktiva tetap dan *Return on total asset (ROA)* pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

**Tabel 1.1**
**Penjualan, Aktiva tetap,Total Aktiva, laba bersih, perputaran Aktiva tetap dan Profitabilitas (ROA)**
**Pada PT.Telekomunikasi indonesia,Tbk tahun 1999-2008**
(dalam miliar rupiah)

| Tahun | Penjualan | Aktiva tetap | Rata-rata Aktiva Tetap | Total Aktiva | Laba Bersih | Perputaran Aktiva Tetap (Kali) | ROA (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1999 | 9.438 | 21.000 | | | | | |
| 2000 | 12.190 | 21.719 | 21.360 | 32.019 | 2.775 | 0,57 | 8,67 |
| 2001 | 16.284 | 25.736 | 23.728 | 33.036 | 4.068 | 0,69 | 12,31 |
| 2002 | 20.803 | 33.760 | 29.748 | 44.307 | 8.039 | 0.70 | 18,14 |
| 2003 | 27.116 | 41.341 | 37.550 | 50.283 | 6.087 | 0,72 | 12,11 |
| 2004 | 33.948 | 46.975 | 44.158 | 56.179 | 6.615 | 0,77 | 11,77 |
| 2005 | 41.807 | 51.866 | 49.420 | 62.171 | 7.994 | 0,86 | 12,86 |
| 2006 | 51.294 | 61.215 | 56.540 | 75.136 | 11.006 | 0,91 | 14,65 |
| 2007 | 59.440 | 66.081 | 63.648 | 82.059 | 12.857 | 0,93 | 15,67 |
| 2008 | 60.689 | 76.634 | 71.358 | 91.256 | 10.619 | 0,85 | 11,64 |

**Sumber :data dari PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk dan data diolah 2010**

Berdasarkan tabel di atas bahwa Perputaran Aktiva Tetap maupun *Return On Total Asset (ROA)* pada tahun 2000-2002 mengalami kenaikan dan pada tahun 2003-2004 untuk perputaran aktiva tetap mengalami kenaikan sedangkan ROA terjadi penurunan dan pada tahun 2005- 2007 baik perputaran aktiva tetap maupaun ROA sama-sama mengalami kenaikan, begitupula pada tahun 2008 perputaran aktiva tetap dan ROA sama-sama mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis tertarik untuk mengambil judul **" Analisis Perputaran Aktiva Tetap Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk"**

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi masalah

Untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab – bab selanjutnya, perlu adanya pengidentifikasian masalah sehingga hasil analisa selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dari latar belakang penelitian diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yaitu kurangnya pemanfaatan pada aktiva tetap dan tingkat profitabilitas (*Retun on asset*) pada tahun 2003-2004 mengalami penurunan tetapi perputaran aktiva tetapnya sendiri mengalami kenaikan pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mempersempit raung lingkup permasalahan dengan mengidentifikasi permasalahan tersebut sebagai berikut :

1 Bagaimana perkembangan Perputaran Aktiva Tetap Pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

2 Bagaimana perkembangan tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

3 Seberapa besar dampak Perputaran Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai Perputaran Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Perkembangan Perputaran Aktiva Tetap pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.
2. Mengetahui perkembangan Profitabilitas (ROA) pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Besarnya dampak Perputaran Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### a. Kegunaan Praktis

**1. Bagi Perusahaan**

Bagi PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk memberikan informasi tentang seberapa pentingnya Aktiva Tetap Bagi perusahan sehingga perusahaan akan lebih memperhatikan keadaan aktiva tetapnya.

**2. Bagi Karyawan**

Bagi karyawan supaya dapat merawat semua yang berkaitan dengan aktiva tetap, karena aktiva tetap sangat penting bagi kelangsungan perusahaan.

### b. Kegunaan Akademis

**1. Bagi pengembangan ilmu manajemen**

Supaya dapat memberikan referensi tentang keterkaitan antara perputaran aktiva tetap dengan Profitabilitas (ROA).

**2. Bagi Penulis**

Menambah dan mengembangkan ilmu yang diperoleh serta untuk memperoleh gambaran langsung tentang tingkat profitabilitas dan pengaruhnya terhadap aktiva tetap perusahaan sehingga dengan jelas dapat membandingkan antara teori yang di dapat selama kuliah dengan pelaksanaannya juga sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalama yang sangat berarti dan semoga berguna di masa yang akan datang.

**3. Bagi Peneliti Lain**

Di harapkan hasil penelitian ini dapat di jadikan referensi yang berguna dalam melaksanakan penelitian maupun studi lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan topik yang di angkat penulis serta dapat dijadikan bahan rujukan untuk melihat keadaan atau kondisi secara objektif.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dimana penulis memperoleh serta mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan yaitu PT.Industri Telekomunikasi,Tbk Bandung.

**Tabel 1.2. Waktu Penelitian**

| Tahap | Prosedur | Bulan | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Maret | April | Mei | Juni | Juli | Agustus |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | |
| 2 | Persiapan Usulan Penelitian | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Usulan Penelitian | | | | | | |
| 4 | Seminar Usulan Penelitian | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | | |
| 6 | Pengolahan & Analisis Data | | | | | | |
| 7 | Penyusunan Skripsi | | | | | | |
| 8 | Sidang Skripsi | | | | | | |
| 9 | Revisi Skripsi dan Penggandaan | | | | | | |